

LAMPIRAN

LEMBAR INFORMED CONSENT
(PERSETUJUAN RESPONDEN)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ny. R

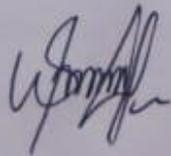
Usia : 15 Tahun

Setelah mendapat keterangan secukupnya dari peneliti serta mengetahui manfaat penelitian yang berjudul **“Gambaran Psychological Well Bing terhadap kehamilan diluar nikah pada remaja R uisa 15 tahun di dusun 02 Desa Bandar Dalam, Negeri Agung, Waykanan tahun 2019”**, saya menyatakan (bersedia/ tidak bersedia)* untuk diikutsertakan dalam penelitian ini.

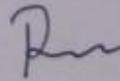
Bandar Lampung, Mei 2018

Peneliti

Responden



(Wulan Dari)



()

Keterangan (*) = coret yang tidak perlu

PEDOMAN WAWANCARA

GAMBARAN PSYCHOLOGICAL WELL BEING TERHADAP KEHAMILAN
DILUAR NIKAH PADA REMAJA R USIA 15 TAHUN DI DUSUN 02 DESA
BANDAR DALAM, KECAMATAN NEGERI AGUNG, WAYKANAN TAHUN
2019

Pada saat pertemuan pertama peneliti membahas mengenai gambaran secara umum dari remaja R, yaitu mengenai :

1. Dari usia berapa anda sudah mulai berpacaran?

Pada saat pertemuan kedua peneliti membahas mengenai gambaran bagaimana *Self Acceptance* dari remaja R terhadap kehamilannya, yaitu mengenai :

1. Hal apa yang anda lakukan setelah anda mengetahui bahwa anda hamil?

Pada saat pertemuan ketiga peneliti membahas dengan remaja R mengenai bagaimana *Possitive relations with others* terhadap orang tuanya, teman sebaya, maupun masyarakat yang ada disekelilingnya, yaitu:

1. Bagaimana hubungan anda dengan orang tua anda?
2. Bagaimana hubungan anda dengan teman-teman anda setelah menikah?
3. Bagaimana tanggapan masyarakat di sekeliling anda saat mengetahui anda hamil?

Pada saat pertemuan keempat peneliti membahas mengenai bagaimana *Autonomy* dari remaja R, mengenai:

1. Apa kegiatan anda dan suami setelah menikah?

Pada saat pertemuan kelima peneliti membahas mengenai bagaimana *Purpose Of Life* dari remaja R, yaitu mengenai:

1. Bagaimana rencana rumah tangga anda untuk kedepannya?

Pada saat pertemuan keenam peneliti membahas mengenai bagaimana *Personal Growth* dari remaja R, yaitu mengenai:

1. Apakah anda mempunyai rencana kedepannya untuk membantu ekonomi keluarga?

KISI WAWANCARA

GAMBARAN PSYCHOLOGICAL WELL BEING TERHADAP KEHAMILAN
DILUAR NIKAH PADA REMAJA R USIA 15 TAHUN DI DUSUN 02 DESA
BANDAR DALAM, KECAMATAN NEGERI AGUNG, WAYKANAN TAHUN

2019

1. Dari usia berapa anda sudah mulai berpacaran?
2. Dalam bentuk apa kasih sayang yang diberikan oleh pacaran anda terhadap anda?
3. Pada usia berapa anda pertama kali melakukan hubungan seksual?
4. Dimana saat pertama kali anda melakukan hubungan seksual?

Self acceptance

1. Bagaimana perasaan anda saat pertama kali anda melakukan hubungan seksual?
2. Hal apa yang anda lakukan setelah anda mengetahui bahwa anda hamil?
3. Apakah anda mempunyai niat untuk melakukan aborsi?
 - a. Pada siapa anda ingin melakukan
 - b. Pada saat usia kehamilan keberapa anda mencoba melakukan
 - c. Sudah berapa kali anda mencoba melakukannya
4. Apakah anda sering melakukan pemeriksaan hamil ke tenaga kesehatan?

Positive relations with others

Orang tua

1. Bagaimana tanggapan dari orang tua anda setelah mengetahui anda hamil?
2. Bagaimana hubungan anda dengan orang tua anda?

Teman Sebaya

1. Apakah ada teman anda yang mengetahui anda hamil sebelum orang tua anda?
2. Bagaimana hubungan anda dengan teman teman anda setelah menikah?
3. Apakah setelah menikah anda masih ikut berkumpul dengan teman-teman anda?

Masyarakat

1. Bagaimana tanggapan masyarakat di sekeliling anda saat mengetahui bahwa anda hamil?
2. Apakah anda pernah mendengar masyarakat berbicara tidak menyenangkan tentang anda?
3. Setelah anda menikah, apakah anda masih bermain ke rumah tetangga di sekeliling anda?

Autonomy

1. Apa kegiatan anda dan suami anda setelah menikah?
2. Apakah anda pernah berselisih paham atau mempunyai konflik dengan suami selama menjalin rumah tangga?

3. Bagaimana cara anda menyelesaikan konflik yang terjadi pada rumah tangga anda?
4. Apakah orang tua anda ikut membantu dalam menyelesaikan masalah yang terjadi pada rumah tangga anda?

Purpose Of Life

1. Setelah kejadian yang anda alami, Bagaimana pemikiran kehidupan anda untuk kedepannya?
2. Bagaimana rencana rumah tangga anda untuk ke depan nya?

Personal Growth

1. Apakah anda mempunyai perasaan malu terhadap pribadi anda sendiri setelah anda mengalami hamil?
2. Apakah anda mempunyai rencana kedepannya untuk membantu ekonomi keluarga?
3. Bagaimana penilaian untuk diri anda sendiri dengan pengalaman hidup anda yang lalu?

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING

Jl. Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung

Telp : 0721 - 783 852 Faxsimile : 0721 - 773 918

Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.ac.id



Nomor
Lampiran
Hal

: LB.02.03 / 1.1 / ⁰⁶⁶⁴...../2019

01 Februari 2019

: Izin Penelitian

Yang terhormat :

Ka. Banda Kesbang dan Politik Kab. Way Kanan

Di _
Tempat

Dalam rangka penyusunan Skripsi Program Diploma IV bagi mahasiswa Prodi D.IV Kebidanan Tanjungkarang Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Tahun Akademik 2018/2019, akan dilaksanakan Penelitian Skripsi.

Sehubungan hal tersebut diatas, maka dengan ini kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian di Dusun 02 Desa Bandar Dalam Negeri Agung Way Kanan, nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Wulan Dari
NIM : 1515301039
Judul Penelitian : Gambaran psychological well being terhadap kehamilan diluar nikah pada remaja R usia 15 tahun di Dusun 02 Desa Bandar Dalam Negeri Agung Way Kanan Tahun 2019.

Atas perhatian dan kerjasamanya terima kasih.

DIREKTUR,


WARJIDIN ALIYANTO, SKM.M.Kes
NIP. 19640128 198502 1001

Tembusan :

1. Dusun 02 Desa Bandar Lampung
2. Ketua Jurusan Kebidanan
3. Ketua Prodi D.IV Kebidanan Tanjungkarang



PERSETUJUAN ETIK

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK) POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN

Nomor Registrasi KEPPKN : 064/KEPPKN/2017

LAIK ETIK

Nomor : 18/EA/KEPK-TJK/III/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :

Peneliti Utama : WULAN DARI

Nama Institusi : DIV KEBIDANAN TANJUNGPURUN POLTEKKES TANJUNGPURUN

Dengan Judul :

**GAMBARAN PSYCHOLOGICAL WELL BEING TERHADAP KEHAMILAN DILUAR NIKAH PADA
REMAJA R USIA 15 TAHUN DIDUSUN 02 DESA BANDAR DALAM,
KECAMATAN NEGERI AGUNG, WAYKANAN TAHUN 2019**

Dinyatakan laik etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu : 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan *Privacy*, dan 7) Persetujuan Sebelum Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 4 Maret 2019 sampai dengan tanggal 4 Maret 2020

Bandar Lampung, 4 Maret 2019
Ketua Komisi Etik



PAPARAN DATA

Narasi kehidupan R merupakan seorang gadis berusia 15 tahun. Dia memiliki fisik yang tinggi, putih, dan memiliki tutur kata yang lembut. R merupakan anak pertama dalam keluarganya. Gadis belia ini memiliki dua adik, perempuan dan laki-laki. Adik perempuan berusia 8 tahun yang sekarang masih duduk di bangku sekolah dasar dan adik laki-laki yang masih berusia 3 tahun. Kedua orang tuanya bekerja. Ibunya ayahnya bekerja sebagai petani. Dulu R bersekolah di TK (Negeri Pembina). Selanjutnya pendidikan sekolah dasarnya di (SD N 01 Bandar Dalam). R melanjutkan jenjang pendidikan di (SMP N 01 Negeri Agung). Kemudian melanjutkan SMA di (SMA N 01 Negeri Agung). Akan tetapi pendidikan R berhenti di kelas 2 SMA. Berhentinya sekolah R dikarenakan R telah hamil sebelum menikah.

Kehamilan R terjadi karena perbuatan R bersama dengan pacarnya. R telah menjalani hubungan dengan pacarnya selama kurang lebih 8-9 bulan. R sudah mulai berpacaran sejak usia 13 tahun (kelas IX). R mengungkapkan saat awal berpacaran R sudah melakukan berpegangan tangan maupun *kissing* dengan mantan pacarnya, tetapi saat itu R belum mau untuk melakukan hubungan seksual karena R masih merasa takut. Dari mulai kelas IX-XI R sudah berpacaran sebanyak 9 kali. R mulai mencoba melakukan hubungan seksual pertama kali dengan pacarnya yang terakhir. Menurut R dia melakukan hubungan seksual karena dipaksa oleh pacarnya, ada nya dorongan rasa ingin tahu dan coba-coba. Setelah R

melakukan hubungan seksual dengan pacarnya R merasa takut dan cemas, R takut bahwa dia akan mengalami hamil. Tetapi pacarnya R berusaha untuk menyakinkan R bahwa tidak akan terjadi apa-apa dengan R setelah mereka melakukan hubungan seksual.

R melakukan hubungan seksual bersama pacarnya di kontrakan pacar temannya. Tempat kontrakan pacar temannya tempatnya berada di Kecamatan Baradatu, Waykanan (1 jam dari rumah R). Pada saat hari minggu bersamaan dengan libur sekolah R bersama dengan temannya, saat R melakukan hubungan seksual temannya R dan teman pacarnya R sedang keluar. Jadi di kontrakan hanya ada R dan pacarnya R. R mengungkapkan pada peneliti saat tidak ada orang di kontrakan dan hanya mereka berdua, pacarnya R lalu mengunci pintu kontrakan dan memaksa R untuk melakukan hubungan seksual.

Keadaan kontrakan yang sepi dan hanya berdua mendukung perbuatan yang seharusnya tidak boleh dilakukan sebelum ada ikatan pernikahan. Pacar R memaksa R untuk melakukan hubungan seksual. Selama berpacaran 8-9 bulan R baru sekali melakukan hubungan seksual. Kedua orang tua R tidak mengetahui bahwa anaknya telah berbuat sesuatu yang dilarang oleh norma.

R mengetahui dirinya hamil saat R curiga terhadap dirinya karena tidak mengalami menstruasi, biasanya R mengalami menstruasi yang rutin setiap bulannya. Teman sekolah R pun curiga terhadap R karna R sering sekali meminta makanan petisan. R bercerita dengan teman sekelas R yang sebangku dengan dia, R bercerita bahwa dirinya terlambat datang

bulan. Teman R menyarankan R untuk membicarakan dengan pacarnya. Setelah R bercerita dengan pacarnya, pacarnya membelikan tespack untuk R dan hasilnya positif.

Setelah mengetahui dirinya hamil R mengatakan kepada peneliti bahwa pacar nya R ingin mencoba melakukan aborsi pada kehamilannya dengan cara membelikan R ragi untuk di konsumsi, tetapi R tidak mengkonsumsi yang telah diberikan pacarnya. Saat itu usia kehamilan R sudah 14 minggu. R merasa bingung harus melakukan hal apa, R hanya diam dan tidak pernah keluar rumah. R merasa takut dimarahi oleh orang tua nya, takut akan gunjingan tetangganya tentang keadaannya dan takut akan dengan proses persalinan yang akan dia hadapi nanti.

Orang tua R mengetahui jika anaknya telah hamil ketika teman R bercerita dengan guru kemudian pihak sekolah memanggil ibu R untuk datang kesekolah, pihak sekolah bercerita mengenai keadaan yang telah di alami R. Ibu R sangat terpuak dengan kabar yang telah ia terima, ibu R marah saat tau bahwa R mengalami hamil, ia tidak menyangka anak yang telah ia banggakan telah mengecewakan keluarga. Saat ibu nya R tau bahwa R mengalami hamil usia kandungan R sudah 4 bulan (16 minggu). Setelah tiba dirumah ibu R lalu membelikan tespack untuk membuktikan kebenarannya. R hanya pasrah saat diminta ibu nya melakukan tespeck.

Hasil tespack tersebut positif, ibu nya R hanya bisa menangis saat tau R ternyata mengalami hamil, sedangkan ayah nya R marah ketika mengetahui R positif hamil. Setelah ayah dan ibu R tau mengenai keadaan R, R tidak berani untuk tinggal dirumah. R tinggal bersama

nenek nya selama beberapa hari. Setelah keadaan rumah membaik R kembali kerumah dan menceritakan semuanya dengan keluarganya. Orang tua R menanyakan laki-laki yang telah menghamili nya.

Keadaan hamil di luar nikah R inilah yang membuat R dinikahkan dengan pacarnya. Pesta pernikahan dilaksanakan di rumah R pada tanggal 12 Oktober 2018. Akan tetapi dibalik indahnya pesta pernikahan tersebut, R belum memiliki Surat Nikah. Pernikahan R dilakukan secara siri, sehingga pernikahan R belum tercatat di Kantor Urusan Agama. Pada saat dilangsungkan pernikahan, usia R masih 15 tahun sedangkan suami R berumur 21 tahun.

Setelah pernikahan, keduanya yaitu R dan juga suami tinggal di rumah orangtua R. Orang tua R tetap bekerja seperti biasanya. Hubungan R dengan kedua orangtuanya pun masih baik seperti biasanya. Sedangkan suami R kuliah semester III dengan kuliah hanya hari jum'at dan sabtu di STAI AL Ma'arif Waykanan. Saat sedang tidak kuliah suami R juga ikut membantu ekonomi keluarga R dengan membantu dikantor capil tempat mereka tinggal.

Mertua R jarang kerumah R, menurut pengakuan R ibu mertua nya tidak setuju dengan pernikahan mereka (R menilai seperti itu karena saat pesta pernikahannya mertua R tidak pernah memberikan senyuman dan tidak mengucapkan kata sedikitpun kepada R), R juga mengungkapkan kepada peneliti bahwa saat mereka berpecahan orang tua pacrnya R sempat datang kerumah menemui ibunya R dan meminta R untuk

menjauhi anaknya. Setelah menikah mertua R datang kerumah R hanya melihat suaminya dan memberikan uang.

R berada dirumah dengan adik bungsunya sedangkan adik perempuannya bersekolah. R menghabiskan waktu kesehariannya dengan menonton televisi. R mengatakan bahwa dia tidak senang cerita kepada suaminya ketika suaminya pulang kerja. Setelah menikah R dan suami sering berselisih paham karena suami R sering kasar terhadap R, minum-minuman dan jarang memberika R uang. R dan suaminya jarang sekali mengobrol, saat berselisih paham ibu R membantu R dan suami untuk menyelesaikan masalah, ibu R sering memberikan saran terhadap R dan juga suami. Sedangkan mertua R membantu suasana R dan suami menjadi tidak lebih baik, hal ini diungkap R karena saat R dan suami sedang berselisih paham mertua R datang kerumah R untuk mengambil perlatan anaknya untuk dibawa pulang kerumahnya.

R merupakan seorang yang periang ketika berkumpul dengan teman-temannya dulu. R mempunyai banyak teman dan suka bermain dengan temannya. Ketika ditanya mengenai kebahagiaannya saat menikah, R mengatakan bahwa R lebih bahagia sebelum menikah karena R masih dapat bersenang-senang dengan teman-temannya. Saat R masih sekolah R bercita-cita ingin menjadi guru, akan tetapi cita-cita R tersebut terhenti karena R harus menikah. R tidak ada keinginan untuk sekolah lagi setelah melahirkan, R ingin mengikuti ujian paket untuk mendapatkan ijazah SMA, agar R bisa mendapatkan pekerjaan yang baik saat ingin bekerja nantinya.

R mengatakan bahwa R tidak bahagia dan tidak mencintai suaminya, R juga memberikan pernyataan kepada peneliti setelah melahirkan anaknya nanti R ingin kerja jauh dan meminta berpisah kepada suaminya karena R tidak mencintai suaminya. R tidak menyukaia suaminya karena suaminya kasar dan sering minum-minuman.

Setelah menikah R jarang sekali keluar rumah, R merasa malu dengan tetangga di sekeliling rumahnya, R merasa sangat menyesal terhadap dirinya sendiri karena R tidak bisa melanjutkan sekolah dan tidak bisa menjaga kepercayaan yang diberikan oleh orang tuannya untuk menjaga diri. R terkadang merasa iri melihat teman-temannya yang masih bisa bersekolah. Walaupun kondisi R yang telah mengalami hamil dan menikah, teman-teman R setelah pulang sekolah terkadang menyempatkan berkunjung kerumah R.

R tidak pernah mau melakukan ANC, orang tua R sudah meminta R untuk melakukan cek kehamilan di bidan stempat tetapi R menolak untuk melakukan cek kehamilan. Peneliti menjelaskan kepada R tentang bagaimana pentingnya dalam melakukan pemeriksaan kehamilan, peneliti mencoba membujuk R untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan akhirnya R mau melakukan pemeriksaan kehamilan. R melakukan pemeriksaan kehamilan ditemani oleh ibunya. Saat peneliti sedang berada dilapangan peneliti mengantar R ke rumah bidan setempat untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. R tidak pernah mau ditemani suaminya untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, R mengatakan bahwa R merasa malu jika diantar oleh suaminya.

Kedekatan R dan peneliti membuat peneliti memberikan handpone kepada R untuk memjudahkan komunikasi keduanya, peneliti memberikan handpone kepada R agar dapat mudah berkomunikasi. Setelah menikah R tidak pernah bermain kerumah tetangganya, kebosanan yang dialami oleh R membuat R mengembangkan pemikirannya dengan berjualan secara online melalui handpone yang telah diberikan oleh peneliti.

SURAT PERNYATAAN

Kami yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa Mahasiswa yang kami bimbing :

Nama : Wulan Dari

NIM : 1515301039

Telah disetujui judul skripsinya yang berjudul:

Judul: Gambaran Psychological Well Being terhadap kehamilan di luar nikah pada remaja R usia 15 tahun di Dusun 02 Desa Bandar Dalam, Kecamatan Negeri Agung, Waykanan.

Demikian, surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, November 2018

Yang menyatakan

1. Pembimbing I

: DR. Sudarmi, S.Pd., M.Kes

(*Sudarmi*)
(*Mugiati*)

2. Pembimbing II

: Mugiati, SKM., M.Kes

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI D IV KEBIDANAN TANJUNG KARANG
POLTEKKES TANJUNG KARANG

Nama Mahasiswa : Wulan Dari
 NIM : 1515301039
 Nama Pembimbing I : DR. Sudarmi,S.Pd.,M.Kes

NO	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan	Saran	Paraf Pembimbing
	11 / 2018 / 10	Konsultasi mengenai Judul	- perbaiki Judul.	<u>Dari</u>
	23 / 2018 / 10	Acc Judul	- perbaiki BAB I.	<u>Dari</u>
	01 / 2018 / 11	Konsultasi BAB I, II	- perbaiki foto dan pretest	<u>Dari</u>
	06 / 2018 / 11	Konsultasi BAB I, II	- perbaiki BAB I	<u>Dari</u>
	14 / 2018 / 11	Konsultasi BAB I, II	perbaiki BAB 1.2.2	<u>Dari</u>
	03 / 2018 / 12	Konsultasi bab I, II, III	acc final proposal	<u>Dari</u>
	15 / 2019 / 03	Konsultasi Bab IV dan V	- perbaiki Hasil	<u>Dari</u>
	02 / 2019 / 05	Konsultasi bab IV dan V	- perbaiki	<u>Dari</u>
	14 / 2019 / 05	Konsultasi bab IV dan V	- perbaiki	<u>Dari</u>
	22 / 2019 / 05	Konsultasi bab IV dan V	- perbaiki	<u>Dari</u>
	23 / 2019 / 05	Konsultasi bab IV dan V	- acc	<u>Dari</u>

